BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem lama (manual) yang dicatat pada buku dinilai belum efisian dan efektif untuk digunakan dalam mengolah data buku, pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, karena pencatatan yang masih manual dibutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaan maupun pencarian buku, sulitnya mendapatkan informasi data buku, serta memiliki resiko yang besar terhadap keamanan data. Kemudian tidak adanya buku khusus untuk mencatat daftar buku yang hilang sehingga membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari lagi pada buku peminjaman.
2. Sistem baru yang telah dibuat pada penelitian ini adalah sistem penginputan data secara komputerisasi dengan memanfaatkan perangkat lunak *Microsoft Access*. Dimana tahapan pembuatannya yaitu: Metode eksplorasi, metode analisis data, perancangan, desain aplikasi, pengujian aplikasi, dan implementasi sistem dengan memasukkan data-data pada perpustakaan SMA Negeri 2 Banyuasin 1. Manfaat penggunaan sistem komputerisasi menggunakan Microsoft Access yaitu Memudahkan petugas dalam proses penginputan data, kerahasiaan data perpustakaan, terdapat menu pencariaan sesuai kriteria yang diinginkan, data yang telah di input dapat dilihat secara langsung, mempercepat petugas dalam proses pembuatan laporan data perpustakaan hanya membutuhkan waktu kurang lebih dua menit, serta sudah ada pencatatan khusus untuk buku yang hilang sehingga lebih cepat dalam pelayanan pada perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada perpustakaan SMA Negeri 2 Banyuasin 1, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Menyarankan kepada petugas perpustakaan untuk menerapkan sistem komputerisasi berbasis *Microsoft Access* sehingga dapat meringankan pekerjaan petugas dalam mengelola data-data perpustakaan dengan melakukan proses penginputan data melalui *form-form* serta pencarian data dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat melalui menu yang tersedia di dalam aplikasi sistem informasi perpustakaan yang telah dirancang. Penulis juga menyarankan kepada petugas harus melakukan *backup* data apabila sewaktu-waktu sistem informasi perpustakaan mengalami *error* ataupun komputer yang digunakan terserang virus.
2. Untuk penerapan sistem penginputan data perpustakaan menggunakan *Microsoft Access* ini perlu adanya sosialisasi dan pembelajaran lebih lanjut kepada petugas perpustakaan agar dapat menggunakan sistem ini dengan baik, serta dibutuhkan komputer khusus untuk mengelola data sistem informasi karena membutuhkan penyimpanan yang besar.